



ABSTRACT

Nowadays, more than 90 percent of CEOs state that sustainability is important to their companies' success. CSR is the latest strand of the fabric of sustainability and many corporations worldwide are seriously taking this responsibility as well. CSR is particularly important for firms which have close ties with social and environment context, especially multinational companies operating with natural resources. Stakeholders perceive mining impacts on social and environmental negatively. Indonesian Government has enforced many regulations on making CSR mandatory. Under the pressure, CSR practice in Indonesia is stipulated to be conducted more due to obligation and fear of punishment, rather than a quest to sustainability. The quality of CSR activities therefore might be in question.

The objective of this research is to identify and evaluate CSR practices in selected Indonesian mining companies, to gauge their closeness towards socially responsible principles as indicated by ISO 26000. The research was conducted with content analysis approach, to convert qualitative information into quantitative data. Alignment Level among the five companies varies from 54% to 73%. This score range indicates that there are still many room for improvement. All companies put most attention to community involvement and development, environment, and labour practice while they put least information regarding fair competition core subjects.

Keywords: corporate social responsibility (CSR), sustainability, content analysis, ISO 26000, community development, environment



INTISARI

Saat ini, lebih dari 90 persen pemimpin perusahaan menyatakan bahwa sustainability sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. CSR merupakan salah satu komponen yang merakit sustainability dan banyak korporasi di dunia telah mengambil langkah serius untuk mengemban tanggung jawab sosial ini. CSR dirasa penting terutama pada perusahaan yang berhubungan dekat dengan konteks sosial dan lingkungan, terutama perusahaan yang beroperasi di negara yang kaya sumber daya alam. Para pemangku kepentingan memiliki persepsi bahwa pertambangan sumber daya alam memiliki dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan berbagai peraturan untuk menjadikan CSR sebagai kewajiban perusahaan. Dengan adanya tekanan dari regulasi, praktek CSR di Indonesia lebih dilakukan sebagai kewajiban, dan takut akan hukuman, daripada kegiatan untuk mendukung sustainability perusahaan. Kualitas dari kegiatan CSR pun dipertanyakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi praktek CSR yang dilakukan oleh beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia, untuk menilai kesesuaian dari CSR tersebut dengan prinsip tanggung jawab sosial yang terdapat pada ISO 26000. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menghitung “Tingkat Kesesuaian” dari setiap perusahaan, dengan metode content analysis. Hasil temuan penelitian mendapati bahwa “Tingkat Kesesuaian” dari lima perusahaan yang diteliti berkisar dari 54% sampai dengan 73%. Hal ini menyiratkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan



pada praktek CSR tersebut. Seluruh perusahaan menitikberatkan pelaporan pada aspek pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan tenaga kerja, dan hanya sedikit perhatian pada aspek persaingan sehat.

Kata kunci: corporate social responsibility (CSR), sustainability, content analysis, ISO 26000, pemberdayaan masyarakat, lingkungan